

Strategi Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi

Diah Ayu Purnamasari (09120013)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

ABSTRAK

Di dalam dunia pendidikan, Ujian Nasional merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya strategi yang dilakukan oleh sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Strategi yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan hasil ujian nasional dapat berhasil tergantung dari semua pihak yang bersangkutan. Semuanya tergantung bagaimana kita merancang dan melaksanakannya. Mata pelajaran Ekonomi dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang mudah, tetapi juga bisa dikatakan susah. Karena sifatnya yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat, kita juga harus mengimbangnya dengan terus belajar dan memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi kita juga harus meliha dari hasil evaluasi atas materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan SMA Kesatrian 1 Semarang dalam meningkatkan hasil ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMA Kesatrian 1 Semarang pada kelas XII IPS tahun ajaran 2012/2013. Sumber data diperoleh dari para informan dan arsip dokumentasi. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verification. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi sekolah dalam meningkatkan hasil ujian nasional yang dilakukan SMA Kesatrian 1 Semarang sudah cukup baik. Strategi yang dilakukan adalah melaksanakan program PPIK. Program selanjutnya adalah PPHB yang dilakukan di kelas XII semester 2. Dan program selanjutnya adalah Program Intensif Malam. Program ini dilakukan sekolah untuk meningkatkan nilai siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan setelah melakukan try out. (2) Cara meningkatkan hasil ujian nasional dengan mengoptimisasikan pelaksanaan implementasi strategi-strategi yang telah sekolah canangkan, optimalisasi tersebut harus didukung semua pihak baik kepek dan jajarannya, para guru, siswa dan orang tua siswa, serta pihak-pihak lain yang mendukung. (3) Kendala yang dialami sekolah dalam meningkatkan hasil ujian nasional adalah kejenuhan yang dialami siswa, dan perkembangan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional, waktu yang kurang efisien, kendala yang bersifat alami (4) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil ujian nasional adalah Menghadapi kejenuhan yang dialami siswa dan perkembangan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional, dan waktu yang dibutuhkan guru dan siswa dalam melaksanakan strategi yang dilakukan sekolah.

Kata Kunci : *Ujian Nasional, strategi, mata pelajaran ekonomi*

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan semakin pesat. Pengaruh dari perkembangan IPTEK ini telah dirasakan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, dsb. Begitu luasnya perkembangan tersebut menuntut kesiapan kita sebagai warga negara Indonesia untuk mempersiapkan diri dalam menjawab berbagai tantangan di masa depan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui penyelenggaraan sistem pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing agar dapat bertahan dalam kompetisi global.

Salah satu komponen yang ada pada system pendidikan nasional tersebut adalah evaluasi. Proses membuat keputusan berdasarkan penilaian yang telah dilakukan adalah pengertian evaluasi, contohnya dalam bidang pendidikan. Dalam pendidikan, kegiatan evaluasi dapat dilakukan oleh guru, administrator pendidikan, atau siapaun yang mempunyai komitmen untuk memajukan dunia pendidikan. Kegiatan evaluasi harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur evaluasi yang benar. Dengan melakukan sistem evaluasi yang baik diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat.

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan belajar mengajar dirumuskan sebagai tujuan pembelajaran khusus. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:25) terdapat dua alat evaluasi yang dapat digunakan untuk evaluasi, yaitu teknik non tes dan teknik tes. Penggunaan teknik evaluasi ini harus sesuai dengan apa yang akan diukur. Jika dibandingkan dengan teknik nontes, teknik tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Salah satu contoh bentuk evaluasi dengan teknik tes adalah ujian nasional (UN).

Penetapan nilai standar kelulusan tersebut ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan Prosedur Operasi Standar (POS) ujian nasional yang dikeluarkan oleh BSNP, peserta UN dinyatakan lulus UN jika memiliki nilai rata-rata minimum 5,50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan tidak ada nilai dibawah 4,00. (BSNP)

Untuk Sekolah menengah atas (SMA) program studi IPS, mata pelajaran yang di ujikan pada UN tahun 2013 adalah matematika, bahasa Indonesia, bahasa inggris, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Setiap sekolah tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan SMA Kesatrian 1 Semarang. SMA Kesatrian 1 Semarang ingin lulusan mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan prestasi belajar. (BSNP)

SMA Kesatrian 1 Semarang telah meluluskan siswa-siswanya 100% selama 6 tahun berturut-turut, walaupun telah meluluskan 100%, pihak SMA Kesatrian 1 Semarang masih memiliki kendala-kendala seperti: bagaimana cara mengembangkan mental anak untuk menghadapi ujian, kurangnya pemahaman siswa tentang mata pelajaran ekonomi, kejenuhan yang dialami siswa, dan kendala-kendala lainnya.

SMA Kesatrian 1 Semarang mempunyai harapan agar seluruh warga sekolah dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, akan tetapi yang menjadi kendala adalah kurangnya waktu yang dimiliki guru dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan belum meratanya pemahaman siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Pernyataan tersebut didukung oleh data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Siswa Yang Mencapai Nilai KKM dan Tidak Mencapai KKM
Mata Pelajaran Ekonomi Ujian Nasional 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Kelas	Yang Mencapai Nilai KKM	Persentase (%)	Yang Tidak Mencapai Nilai KKM	Persentase (%)
XII IPS 1	32	6,94	16 orang	50 %	16 orang	50 %
XII IPS 2	43	7,36	27 orang	62,79 %	16 orang	37,20 %
XII IPS 3	43	6,81	23 orang	53,48 %	20 orang	46,51 %
XII IPS 4	43	7,63	34 orang	79,07 %	9 orang	20,9 %
	161	28,74	100 orang	245,34 %	61 orang	154,61 %

Nilai kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang adalah 75. Berdasarkan tabel 1 hampir sebagian besar siswa mempunyai nilai di atas KKM. Hal ini menarik untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat sebagian besar siswa mempunyai nilai di atas KKM. Sedangkan waktu yang dibutuhkan siswa dan guru sangat sedikit untuk memberikan dan menerima materi pelajaran pada kelas XII ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mencoba mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Strategi Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akandipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir belajar.

Pengertian Ujian Nasional

Ujian nasional (UN/UNAS) adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar aderah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003. Menyatakan “bahwa dalam rangka pengendalian mutu secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dimana dalam metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMA Kesatrian 1 Semarang, JL. Pamularsih No.116 Semarang pada kelas XII IPS.

2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, sejak bulan Juni sampai dengan bulan Agustus.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sebagai instrumen
2. Buku catatan, camera dan recorder

Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedang sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2007 : 297). Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Dalam proposal penelitian kualitatif, sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun demikian, peneliti harus menyebutkan sumber data. Sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMA Kesatrian 1 Semarang
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3. Guru Bidang Studi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII
4. Siswa Kelas XII IPS

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif mengenai strategimeningkatkanhasilujiannasionalmatapelajaranekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang pengumpulan data di lapangan yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara / Interview
2. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Tujuannya adalah untuk menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori, karena pada prinsipnya penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru sekaligus menguji teori yang sedang berlaku.

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga kegiaiata, yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif terus-menerus. Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.

2. Data Display (Penyajain Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau justru gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan temuan data yang diperoleh peneliti dari proses wawancara kepada informan, observasi dan studi dokumentasi, maka pembahasan mengenai strategi meningkatkan hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Strategi sekolah dalam meningkatkan hasil ujian nasional

Kebijakan sekolah dalam meningkatkan hasil ujian nasional kebijakannya yang pertama adalah dengan memberikan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) kepada guru dan siswa, selanjutnya sekolah juga memberitahukan kepada guru untuk mengajar sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan sekolah, selanjutnya sekolah juga memberikan jam tambahan pelajaran di sore hari khusus untuk menghadapi ujian nasional, lalu sekolah juga memberikan try out atau tes penjurusan, setelah melakukan try out sekolah juga mengadakan program yang dinamakan intensif malam bagi siswa yang nilainya dibawah standar kelulusan, selanjutnya sekolah juga memberikan siswa motivasi khusus untuk peserta ujian nasional, dan agar diberi kelancaran dalam segala hal sekolah juga mengadakan doa bersama dan istigosah.

Strategi dalam meningkatkan hasil ujian nasional yang dilakukan SMA Kesatrian 1 Semarang sudah cukup baik. Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program PPIK

Program PPIK adalah program pengayaan intra kurikuler yang sengaja dirancang sekolah untuk membantu para siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran tertentu yang mereka anggap susah. Para siswa dapat memilih mata pelajaran tertentu yang mereka merasa tidak menguasai, dan kegiatan ini dilaksanakan sekolah agar para siswa yang kurang pada berbagai mata pelajaran, dapat lebih terbantu dengan adanya kegiatan ini. Dengan dilakukannya program ini diharapkan sekolah dapat membantu siswa untuk jauh lebih berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran dan siswa juga dapat menguasai mata pelajaran yang menurut mereka susah untuk dimengerti. Agar nantinya siswa dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

b. Program PPHB

Program PPHB adalah Program Peningkatan Hasil Belajar yang dilakukan di kelas XII semester 2. Program PPHB ini wajib dilaksanakan oleh semua siswa, program ini dilakukan sekolah sebagai cara untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap dalam menghadapi ujian nasional. Yang diharapkan dengan adanya program ini adalah, para siswa dapat lebih termotivasi untuk giat belajar, dan siswa menjadi lebih banyak pengetahuan tentang materi yang nantinya akan di ujikan di ujian nasional. Siswa juga akan jauh lebih tenang untuk menghadapi ujian nasional, karena sudah mengantongi banyak pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi ujian nasional.

c. Program Intensif Malam

Program intensif malam adalah program yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan nilai siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan. Program ini dilakukan bagi siswa yang memiliki nilai try out dibawah KKM. Siswa yang nilainya kurang tersebut harus mengikuti intensif malam, sekolah membentuk kelompok siswa berdasarkan mata pelajaran yang nilainya dibawah KKM dikelompokkan menjadi satu dan dijadikan satu kelas meskipun siswa tersebut

berasal dari kelas-kelas yang berbeda. Dengan diadakannya program intensif maka mini diharapkan nilai try out berikutnya akan jauh lebih baik. Agar nantinya untuk menghadapi ujian nasional siswa sudah jauh lebih siap dan jauh lebih menguasai materi yang diujikan. Dan penguasaan materi mereka jauh lebih baik dan semakin berkembang setelah melakukan program ini.

Teknik yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan hasil ujian nasional adalah, dengan memperbanyak latihan, pembelajaran secara intensif, melakukan pendekatan kepada siswa, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang lain, yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa dalam mempersiapkan ujian nasional. Diharapkan dengan adanya teknik yang dilakukan sekolah tersebut, para siswa dapat meningkatkan hasil ujian nasional, meskipun nilai ujian nasional hanya 60% saja yang dibutuhkan siswa.

2. Cara meningkatkan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang

Cara meningkatkan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang adalah dengan mengoptimalkan pelaksanaan implementasi strategi-strategi yang telah sekolah cangkan, optimalisasi tersebut harus didukung semua pihak baik kepek dan jajarannya, para guru, siswa dan orang tua siswa, serta pihak-pihak lain yang mendukung. Dengan mengoptimalkan strategi-strategi yang sudah dicanangkan, diharapkan strategi tersebut dapat meningkatkan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang ini. Dan hasilnya akan lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Karena sekolah sudah melaksanakan program ini bertahun-tahun dan hasilnya semakin meningkat setiap tahunnya, meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan, tetapi sudah melebihi standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah.

3. Kendala yang dialami dalam peningkatan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang

Kendala yang dialami dalam meningkatkan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang ini adalah sebagai berikut:

- a. Kejenuhan yang dialami siswa, dan perkembangan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional

Kendala yang dialami oleh siswa ini adalah yang paling ditakutkan oleh sekolah yaitu kejenuhan, dan cara mengembangkan mental siswa untuk siap menghadapi ujian nasional, karena sekolah tidak ingin siswa mengalami kejenuhan dan mental yang mengalami underpressure (dibawah tekanan). Keadaan seperti ini sangat sering terjadi pada siswa, khususnya siswa yang sedang mempersiapkan ujian nasional. Kejenuhan biasanya dialami oleh siswa dikarenakan siswa tersebut sudah terlalu banyak kegiatan yang dilakukan, seperti melakukan kegiatan jam tambahan yang diadakan sekolah, kadang siswa juga mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah, dan masih mengikuti jam tambahan malam bila hasil evaluasi siswa tersebut kurang baik, kendala yang dialami siswa yang lain adalah siswa kadang merasakanterlalu lelah untuk menghadapi semua kegiatan yang dilakukan nya. Dalam

mengontrol keadaan mental yang dialami oleh siswa, itu sangat susah, untuk dapat mengontrol keadaan mental siswa tersebut, dibutuhkan dukungan dari semua pihak, karena untuk meningkatkan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional peran dari keluarga, dan lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi. Keadaan seperti ini sangat wajar dialami oleh siswa karena terlalu banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan kurangnya waktu untuk kegiatan-kegiatan yang lain.

b. Waktu yang kurang efisien

Waktu yang kurang adalah kendala yang paling utama bagi guru, karena guru ingin membantu siswa-siswanya untuk dapat meningkatkan hasil ujian nasionalnya, tetapi waktu yang guru miliki sangat terbatas, sehingga menjadi kendala bagi para siswa yang ingin bertanya atau bahkan bimbingan kepada guru untuk menanyakan materi-materi yang sulit. Sehingga guru membuat mereka kelompok-kelompok agar lebih mudah untuk bertanya dan melakukan bimbingan. Tetapi banyak kelompok-kelompok siswa yang ingin bimbingan kepada guru tetapi waktu yang guru punyai sudah tersita oleh kelompok-kelompok lain. Sehingga guru sangat keteteran dan sangat sulit untuk membagi waktu untuk seluruh kegiatan yang dilakukannya. Guru juga mempunyai kewajiban lain untuk membuat soal-soal yang nanti nya di jadikan latihan untuk para siswa agar jauh lebih siap untuk mempersiapkan ujian nasional.

Bagi siswa, waktu yang dibutuhkan dalam menyerap semua materi pelajaran di kelas XII sedikit sulit. Karena dalam waktu 1 bulan, siswa harus mempelajari materi dari kelas X-XI, yang seharusnya membutuhkan waktu kurang lebih satu semester atau 6 bulan. Bagi siswa yang pandai, mungkin tidak terlalu susah untuk menerima materi pelajaran sebanyak itu dalam waktu yang singkat, tetapi tidak semua siswa dapat menyerap semua materi pelajaran tersebut dengan cepat. Sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan sekolah dalam menyikapi hal seperti ini.

c. Kendala yang bersifat alami

Kendala yang bersifat alami ini seperti cuaca yang kadang kurang bersahabat. Kendala yang satu ini sangat susah untuk diprediksi, karena tidak sewaktu-waktu cuaca akan baik. Kendala ini sangat mengurangi kegiatan yang siswa lakukan karena siswa kadang banyak yang tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah karena cuaca yang kurang baik. Yang terpenting adalah kita memperkuat mental pada siswa agar pada pelatihan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

4. Upaya peningkatan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang

Upaya meningkatkan hasil ujian nasional di SMA Kesatrian 1 Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Menghadapi kejenuhan yang dialami siswa dan perkembangan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional.

Untuk menghadapi kejenuhan dan perkembangan mental siswa yang masih labil, sekolah berinisiatif untuk mendatangkan motivator setiap tahun. Khusus untuk kelas XII, sekolah lebih sering mendatangkan motivator untuk membantu siswa meningkatkan minat para siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan untuk memberikan wejangan-wejangan kepada para siswa untuk lebih berusaha meningkatkan hasil ujian nasional dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah dicanangkan sekolah dan terus belajar, dan tetap harus dibantu oleh semua pihak. Baik sekolah, siswa sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Khusus untuk para orang tua siswa, diharapkan untuk lebih banyak memberikan perhatian dan sedikit meluangkan waktu nya untuk menyemangati dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk terus berusaha dan pantang menyerah.

b. Waktu yang dibutuhkan

Untuk menghadapi kendala yang dialami oleh guru, guru harus benar-benar bijak untuk menentukan kelompok mana yang harus di bimbing, misalnya kelompok A ingin bimbingan pada sore hari, sedangkan kelompok lain juga ingin bimbingan pada jam yang sama, guru sebaiknya lebih selektif dalam memilih kelompok mana yang harus di bimbing dulu, dan mencarikan waktu yang pas untuk kelompok yang lain agar semuanya dapat berjalan dengan seimbang, dan guru juga harus lebih mengatur waktu nya dengan sangat tepat dan mencari cara supaya bagaimana caranya guru bisa menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data penelitian dan pembahasan mengenai strategi meningkatkan hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekolah membuat kebijakan untuk meningkatkan hasil ujian nasional
 - a. Dengan memberikan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) kepada guru dan siswa,
 - b. Sekolah juga memberikan jam tambahan pelajaran di sore hari khusus untuk menghadapi ujian nasional
 - c. Sekolah juga memberikan try out atau tes penjajakan
 - d. Sekolah juga mengadakan program yang dinamakan intensif malam bagi siswa yang nilainya dibawah standar kelulusan
 - e. Sekolah juga memberikan siswa motivasi khusus untuk peserta ujian nasional, dan agar diberi kelancaran dalam segala hal sekolah juga mengadakan doa bersama dan istigosah.
2. Strategi sekolah dalam meningkatkan hasil ujian nasional yang dilakukan SMA Kesatrian 1 Semarang sudah cukup baik. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. Melaksanakan program PPIK (Program Pengayaan Intra Kurikuler). Pelaksanaan program PPIK sengaja dirancang sekolah agar para siswa yang kurang pada berbagai mata pelajaran dapat terbantu dengan program ini,

- b. Melaksanakan Program PPHB (Program Peningkatan Hasil Belajar) yang dilakukan di kelas XII semester 2. Program PPHB ini dilakukan sekolah sebagai cara untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap dalam menghadapi ujian nasional.
 - c. Melaksanakan Program Intensif Malam. Program ini dilakukan sekolah untuk meningkatkan nilai siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan setelah melakukan try out.
3. Cara meningkatkan hasil ujian nasional dengan mengoptimalkan pelaksanaan implementasi strategi-strategi yang telah sekolah canangkan, optimalisasi tersebut harus didukung semua pihak baik kepek dan jajarannya, para guru, siswa dan orang tua siswa, serta pihak-pihak lain yang mendukung.
 4. Kendala yang dihadapi dalam mempersiapkan ujian nasional
 - a. Kejenuhan yang dialami siswa, dan perkembangan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional.
 - b. Waktu yang kurang efisien
 - c. Kendala yang bersifat alami
 5. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil ujian nasional
 - a. Menghadapi kejenuhan yang dialami siswa dan perkembangan mental siswa dalam mempersiapkan ujian nasional.
 - b. Waktu yang dibutuhkan guru dan siswa dalam melaksanakan strategi yang dilakukan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- Arikunto, S. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jogjakarta : Bumi Aksara BSNP
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII*. Jakarta : Depdiknas
- Gilarso, T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta : KANISIUS (Anggota IKAPI)
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara PP
Nomor 19 Tahun 2005
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006
- Pemerndiknas Nomor 23 Tahun 2006
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006
- Permendiknas Nomor 34 Tahun 2007
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*.
Yogyakarta : Ar. Ruzz Media
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tasrif. 2009. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : Genta Press

Uno, H.B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

UU RI Nomor 20 Tahun 2003

http://wikipedia.org/wiki/Ujian_Nasional, diakses 15 Juni 2013

<http://www.smakesatrian1.org>, diakses 29 Juli 2013